

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2019b, hlm. 8).

Metode yang digunakan adalah asosiatif (korelasional). Menurut Sugiyono (2019b, hlm. 36) penelitian asosiatif (korelasional) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang dianalisis adalah data sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Kerlinger dalam Riduwan, 2020, hlm. 49). Tujuan metode survei yaitu memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang dari suatu kejadian yang bersifat umum.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2019b, hlm. 39). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah stres akademik.

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019b, hlm. 39). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik.

### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Utama (2016, hlm. 52) definisi operasional merupakan pemberian makna suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional menunjukkan kepada pembaca apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis.

#### 1. Variabel Stres Akademik (X)

Stres akademik adalah suatu ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan di mana terdapat kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya sehingga timbul tekanan dan beban pada suatu individu. Pada penelitian ini difokuskan bahwa stres akademik terjadi karena adanya perubahan lingkungan pembelajaran dari jenjang SMP ke SMK dan perubahan sistem pembelajaran menjadi tatap muka terbatas.

#### 2. Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

Prokrastinasi merupakan kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda mengerjakan/menyelesaikan tugas atau pekerjaan meskipun mengetahui bahwa penundaan tersebut menghasilkan dampak yang buruk. Pada penelitian ini difokuskan bahwa perilaku prokrastinasi akademik terjadi saat akan mengerjakan/menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran Gambar Teknik.

### 3.4 Partisipan

Partisipan berperan dalam pengumpulan data penelitian karena memberikan data penelitian yang akan diteliti.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa aktif kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang.

Kriteria partisipan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah siswa yang berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan, sedang melaksanakan pembelajaran di kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, dan telah belajar mata pelajaran Gambar Teknik.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2020, hlm. 54).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa aktif kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang yang berjumlah 106 orang yang dianggap homogen..

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua objek yang akan diteliti, melainkan cukup dengan sampel untuk mewakilinya (Riduwan, 2020, hlm. 56).

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik *non-probability* sampling. *Non-probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Riduwan, 2020, hlm. 61). Adapun jenis teknik *non-probability* sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau yang bisa disebut dengan sampling pertimbangan adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2020, hlm. 63).

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan, sedang melaksanakan pembelajaran di kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, dan telah belajar mata pelajaran Gambar Teknik.

Menurut Baley (dalam Mahmud, 2011, hlm. 159) untuk penelitian yang menggunakan analisis dan statistik, ukuran sampel minimum adalah 30 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019b, hlm. 86). Di bawah ini rumus Isaac dan Michael:

$$S = \frac{\lambda^2 NPQ}{d^2(N - 1) + \lambda^2 PQ}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi-Kuadrat dengan dk = 1 dan  $\alpha = 5\%$

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata =  $5\% = 0,05$

(Sugiyono, 2019a, hlm. 148)

Berdasarkan rumus Isaac dan Michael, dari jumlah populasi yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019b, hlm. 92). Dalam menyusun instrumen harus diketahui bagaimana cara pengumpulan data, sehingga dapat menggunakan instrumen yang sesuai dengan teknik pengumpulan data.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan peneliti (Riduwan, 2020, hlm. 71). Skala pengukuran yang digunakan

dalam instrumen penelitian angket ini yaitu skala *Likert*. Di bawah ini merupakan tabel skala *Likert*.

Tabel 3. 1  
Tabel Skala *Likert*

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Netral	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber: (Sugiyono, 2019b, hlm. 94)*

Dalam penelitian ini digunakan dua buah skala, yaitu skala stres akademik dan skala prokrastinasi akademik.

a. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik dibuat untuk mengukur tingkat stres akademik siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Sumedang. Peneliti menggunakan skala stres akademik *Educational Stress Scale for Adolescent* (ESSA) yang dikembangkan oleh Sun dkk. dan telah diadaptasi ke bahasa Indonesia. Skala ESSA dimuat berdasarkan lima faktor penyebab stres akademik yang terdiri dari 16 butir favorable.

b. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik dibuat untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Sumedang. Peneliti menggunakan skala prokrastinasi berdasarkan empat indikator menurut Ferrari dkk. (1995, hlm. 11).

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pembuatan angket atau kuesioner mengacu pada kisi-kisi yang telah dibuat. Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner uji coba yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir	
			Favorable	Unfavorable
1	Stres Akademik	a. Tekanan belajar	4,5,10,16	
		b. Beban kerja atau tugas	2,3,6	
		c. Kekhawatiran terhadap nilai	7,8,9	
		d. Harapan diri	13,14,15	
		e. Keputusan	1,11,12	
2	Prokrastinasi Akademik	a. Penundaan dalam memulai/ menyelesaikan tugas	1,2	3,4,5
		b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	6,7	8,9,10
		c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	11,12	13,14,15
		d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menarik.	16,17	18,19,20

Sumber: Data Penelitian (2022)

Hasil penelitian ditentukan oleh data yang dikumpulkan dan tergantung dari baik atau tidaknya instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.s

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019b, hlm. 121) validitas merupakan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*. Di bawah ini merupakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

X : Skor item dari tiap responden

Y : Skor total

n : Jumlah responden

(Riduwan, 2020, hlm. 98)

Selanjutnya untuk menentukan validitas dari item dilakukan uji-t dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai  $t_{hitung}$

r : Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : Jumlah responden

(Riduwan, 2020, hlm. 98)

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Ketentuan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

(Riduwan, 2020, hlm. 98)

Pada pengukuran validitas diperoleh dari hasil uji coba terhadap 22 responden. Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.3  
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel X				
No. Soal	r hitung	t hitung	t tabel	Status
1	0,55	2,97	2,09	<b>VALID</b>
2	0,62	3,52	2,09	<b>VALID</b>
3	0,49	2,54	2,09	<b>VALID</b>
4	0,58	3,20	2,09	<b>VALID</b>
5	0,51	2,66	2,09	<b>VALID</b>
6	0,57	3,07	2,09	<b>VALID</b>
7	0,52	2,70	2,09	<b>VALID</b>
8	0,50	2,57	2,09	<b>VALID</b>
9	0,59	3,23	2,09	<b>VALID</b>
10	0,70	4,34	2,09	<b>VALID</b>
11	0,65	3,85	2,09	<b>VALID</b>
12	0,71	4,50	2,09	<b>VALID</b>

13	0,81	6,08	2,09	<b>VALID</b>
14	0,67	4,06	2,09	<b>VALID</b>
15	0,51	2,68	2,09	<b>VALID</b>
16	0,46	2,32	2,09	<b>VALID</b>
<b>Variabel Y</b>				
<b>No. Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Status</b>
1	0,78	5,57	2,09	<b>VALID</b>
2	0,55	2,94	2,09	<b>VALID</b>
3	0,78	5,65	2,09	<b>VALID</b>
4	0,68	4,14	2,09	<b>VALID</b>
5	0,27	1,23	2,09	<b>TIDAK VALID</b>
6	0,63	3,63	2,09	<b>VALID</b>
7	0,42	2,09	2,09	<b>VALID</b>
8	0,78	5,53	2,09	<b>VALID</b>
9	0,74	4,94	2,09	<b>VALID</b>
10	0,86	7,57	2,09	<b>VALID</b>
11	0,57	3,09	2,09	<b>VALID</b>
12	0,69	4,22	2,09	<b>VALID</b>
13	0,70	4,41	2,09	<b>VALID</b>
14	0,68	4,17	2,09	<b>VALID</b>
15	0,74	4,90	2,09	<b>VALID</b>
16	0,40	1,94	2,09	<b>TIDAK VALID</b>
17	0,66	3,93	2,09	<b>VALID</b>
18	0,79	5,75	2,09	<b>VALID</b>
19	0,60	3,34	2,09	<b>VALID</b>
20	0,81	6,24	2,09	<b>VALID</b>
<b>Jumlah Soal</b>				<b>36</b>
<b>Jumlah Valid</b>				<b>34</b>
<b>Jumlah Tidak Valid</b>				<b>2</b>

*Sumber: Data Penelitian (2022)*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa untuk variabel stres akademik semua butir soal dinyatakan valid dan untuk variabel prokrastinasi akademik 2 soal dinyatakan tidak valid. Dari total 36 butir soal, sebanyak 34 butir dinyatakan valid, sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 butir. Artinya sebanyak 34 butir soal dapat digunakan untuk mengukur variabel. Data uji validitas menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 24* dapat dilihat pada bagian lampiran 4.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019b, hlm. 122) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data suatu temuan. Dalam



penelitian kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid.

Pada penelitian ini reliabilitas diuji menggunakan rumus *Alpha* atau *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) karena instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai menggunakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *Likert* 1 sampai dengan 5. Berikut merupakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : Jumlah item soal
- $S_i$  : Jumlah varians skor tiap item soal
- $S_t$  : Varians total

(Riduwan, 2020, hlm. 115)

Menghitung varians skor tiap butir soal dapat dicari dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $S_i$  : Nilai varians
- $X_i$  : Nilai skor yang dipilih
- $n$  : Jumlah responden

(Riduwan, 2020, hlm. 115)

Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum S_i$  : Jumlah varians semua butir
- $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ : Varians butir ke-1, 2, 3...n

(Riduwan, 2020, hlm. 116)

Menghitung varians total dapat dicari dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t$  : Varians total

$X_t$  : Skor nilai total

$n$  : Jumlah responden

(Riduwan, 2020, hlm. 116)

Perhitungan berikutnya, hasil  $r_{11}$  dari rumus *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  *Product Moment* dengan:

$$dk = N - 1$$

Menggunakan signifikansi 5%, maka keputusan yang diambil dengan membandingkan dengan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusan:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{11} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

(Riduwan, 2020, hlm. 118)

Selanjutnya hasil dari perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Riduwan, 2020, hlm. 138)

Pada pengukuran reliabilitas diperoleh dari hasil uji coba terhadap 22 responden. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrumen

penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5  
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
Stres Akademik (X)	0,868	0,433	Sangat Tinggi
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,938	0,433	Sangat Tinggi

*Sumber: Data Penelitian (2022)*

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, butir-butir soal pada instrumen yang mewakili tiap variabel penelitian ini adalah reliabel dengan kriteria interpretasi sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat diulangi untuk penelitian selanjutnya.

Adapun hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 24* dapat dilihat pada bagian lampiran 6.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Dalam implementasinya diperlukan langkah-langkah dalam penemuan penelitian agar berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
  - a. Melaksanakan identifikasi masalah yang akan diteliti.
  - b. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
  - c. Melaksanakan metode dan desain penelitian.
  - d. Menentukan metode dan desain penelitian.
  - e. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
  - f. Membuat dan menyusun instrumen penelitian.
  - g. Melaksanakan uji coba hasil instrumen penelitian.
  - h. Menganalisis hasil uji coba penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
  - a. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah diuji coba sebelumnya.

- b. Membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan *Google Form* kepada responden.
  - c. Mengumpulkan data capaian.
3. Akhir Penelitian
- a. Melaksanakan pengolahan data dari hasil instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah dibagikan.
  - b. Menganalisis dan mengolah hasil temuan.
  - c. Menarik simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.

### 3.8 Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019b, hlm. 150) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan:

KS : Nilai Kolmogorov-Smirnov

n1 : Sampel yang diamati

n2 : Sampel yang diharapkan

Tabel 3. 6  
Contoh Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov

No.	X	Y	Fi	F <sub>kum</sub>	F <sub>s</sub>	Z	F <sub>t</sub>	F <sub>t</sub> – F <sub>s</sub>

Keterangan:

Xi : Angka pada data

- Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi  
 Ft : Probabilitas kumulatif normal  
 Fs : Probabilitas kumulatif empiris  
 |Ft| : Kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Zi, dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z

Rumus tersebut digunakan untuk mencari nilai D, yaitu:

$$D_{\max} = |Ft - Fs|$$

Dengan ketentuan;

- Jika nilai  $D_{\max} <$  nilai tabel Kolmogorov-Smirnov, artinya data terdistribusi normal
- Jika nilai  $D_{\max} >$  nilai tabel Kolmogorov-Smirnov, artinya data terdistribusi tidak normal

(Nazir, 2014, hlm. 371)

Adapun ketentuan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam menggunakan uji dengan SPSS sebagai berikut:

- Jika nilai sig (signifikansi)  $>$  0,05 berarti data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig (signifikansi)  $<$  0,05 berarti data berdistribusi tidak normal.

Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik.

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan di antara dua variabel, arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, tipe analisis korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*.

Uji ini akan menghasilkan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0, dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, nilai 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 artinya korelasinya sangat kuat. Rumus yang digunakan untuk uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas  
 Y : Variabel terikat  
 n : Jumlah sampel

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7  
 Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Riduwan, 2020, hlm. 138)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

Kd : Nilai koefisien determinan  
 r : nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2020, hlm. 139)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pengujian terhadap suatu dugaan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan suatu hipotesis yang diuji dapat diterima atau ditolak. Untuk mengetahuinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T : Nilai  $t_{hitung}$   
 r : Koefisien korelasi  
 n : Jumlah sampel

Muhammad Alfayruz, 2022

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2020, hlm. 139)

Nilai  $t_{hitung}$  yang didapat akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada derajat kepercayaan tertentu, maka artinya signifikan atau bermakna. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  interval yang diambil dalam penelitian ini adalah 95%, sehingga taraf kesalahannya sebesar 5%.

Setelah mendapatkan  $t_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

- 1) Jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya signifikan atau hipotesis diterima.
- 2) Jika harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

(Riduwan, 2020, hlm. 140)